

Edisi 18



Agustus 2026

Teras Cihampelas Dibongkar, Wajah Bandung
Ditata Sambut Reaktivasi Bandara

Mengenal Lebih Dekat: Ketua Umum BPD
GAPENSI Jawa Barat Asep Slamet SR

BULETIN

P E R K I N D O J A W A B A R A T

INFRASTRUKTUR TERDAMPAK, BANTUAN TERHAMBAT



Gempa yang melanda Nusa Tenggara Timur memperlihatkan bagaimana kerusakan infrastruktur dapat menghambat bantuan kemanusiaan. Kondisi ini menjadi pengingat pentingnya ketahanan konstruksi di wilayah rawan gempa

perkindojabar

perkindojabar@gmail.com

perkindo.jabar

www.perkindojabar.org

022-63196059



PERKINDO

PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA

DPD PROVINSI JAWA BARAT

HUT KE-81 RI

INDONESIA BERDAULAT, ADIL DAN MAKMUR

"Dirgahayu Republik Indonesia ke-81! Mari terus kobarkan semangat persatuan, menjaga keberagaman, dan bersama-sama membangun negeri."



DEWAN REDAKSI

Pembina

Ara Budidarma Rachmat

Pengarah

Endra Prasetya Rudiyanto

Penanggung Jawab

Edy Faozy

Pemimpin Redaksi

Zuli Priyanto

TIM REDAKSI

Kontributor

Husni Rachmayani N. I.

Desain Grafis

Adi Setyawan N.

ALAMAT REDAKSI

Surapati Core Jalan PHH.
Mustofa No.39 Blok M-11,
Kel. Pasirlayung, Kec.
Cibeunying Kidul, Kota
Bandung 40192

SALAM REDAKSI

Halo, Pembaca,

Peristiwa kebencanaan kembali mengingatkan kita akan pentingnya infrastruktur yang tangguh—bukan hanya sebagai penopang aktivitas masyarakat, tetapi juga sebagai bagian penting dalam memastikan bantuan, penanganan, dan pemulihan dapat berlangsung. Melalui edisi ke-18 ini, kami mengangkat Gempa NTT dari sisi kemanusiaan serta melihat bagaimana kondisi infrastruktur turut memengaruhi proses penanganan di wilayah terdampak.

Di tengah dinamika pembangunan, kami juga melihat berbagai perkembangan yang turut membentuk wajah dunia konstruksi Jawa Barat. Mulai dari pembongkaran Teras Cihampelas yang kembali mengangkat persoalan keberlanjutan infrastruktur publik, hingga mengenal lebih dekat Ketua GAPENSI Jawa Barat dan pandangannya mengenai dunia jasa konstruksi. Tak kalah penting, audiensi dengan Badan Pengelola Kawasan Rebana membuka peluang bagi anggota PERKINDO untuk mengambil peran dalam pengembangan kawasan strategis tersebut.

Selamat membaca!

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera untuk kita semua, Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat kembali berkumpul dalam rangka meluncurkan Buletin Bulanan DPD Perkindo Jawa Barat. Buletin ini hadir sebagai media komunikasi dan informasi bagi seluruh anggota serta stakeholders di bidang Jasa Konstruksi, khususnya Jasa Konsultasi, untuk terus mempererat kolaborasi dan meningkatkan kompetensi di tengah dinamika industri yang semakin berkembang.

Perkembangan teknologi pembangunan di Indonesia saat ini telah memasuki era transformasi digital yang begitu pesat. Inovasi-inovasi seperti Building Information Modelling (BIM), Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), dan penggunaan material konstruksi berkelanjutan (sustainable construction) telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan proyek konstruksi.

Hal ini menuntut kita sebagai pelaku industri, khususnya di bidang Jasa Konsultasi, untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kapasitas diri agar dapat bersaing secara global.

Melalui buletin ini, kami berharap dapat menjadi wadah bagi seluruh anggota untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan informasi terkini seputar perkembangan teknologi, regulasi, serta best practices di industri konstruksi. Juga mengajak seluruh pihak untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan yang berkualitas, dan berkelanjutan.

Terima kasih kepada seluruh tim yang telah bekerja keras dalam menyusun bulletin ini. Semoga kehadiran bulletin ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi kita semua. Mari kita terus bergerak maju, bersinergi, dan berkolaborasi untuk kemajuan industri konstruksi Indonesia, khususnya di Jawa Barat.

Ara Budidarma Rachmat, S.E., S.T.

Ketua DPD Perkindo Jawa barat

DAFTAR ISI

Liputan Khusus

- 04** | DPD Perkindo Jawa Barat Jajaki Sinergi dengan BP Rebana, Dorong Peran Konsultan dalam Pengembangan Kawasan Strategis

Hot Issue

- 08** | Teras Cihampelas Dibongkar, Wajah Bandung Ditata Sambut Reaktivasi Bandara Husein Sastranegara

Artikel

- 11** | Gempa M7,7 Flores: Ujian Ketahanan Konstruksi di Wilayah Rawan Gempa

Mengenal Lebih Dekat

- 15** | Ketua Gapensi Jabar Asep Slamet SR

Dokumentasi Kegiatan

- 20** | DPD Perkindo Jawa Barat Audiensi dengan Badan Pengelola Kawasan Rebana

Tentang Anggota

- 22** | Portofolio Anggota : PT RIPTA JAGABHUMI NUSANTARA Menjaga Bumi Membangun Negeri

Testimoni Anggota

- 27** | DR. SOMADI,S.E., M.M., M.T., M.E. PT Laksmana Wira Solusi

Data Anggota Baru

- 29** | DPD PERKINDO Jawa Barat Dorong Kolaborasi dalam Musyawarah Daerah ke-14 GAPENSI Jawa Barat



PERKINDO
PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA
DPD PROVINSI JAWA BARAT



81 INDONESIA
BERDAULAT
ADIL DAN
MAKMUR



Sumber foto: IDN Times/Debbie Sutrisno

DPD PERKINDO JAWA BARAT JAJAKI SINERGI DENGAN BP REBANA, DORONG PERAN KONSULTAN DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS

Upaya memperkuat ekosistem investasi di Jawa Barat terus dilakukan melalui kolaborasi berbagai pihak. Salah satunya melalui audiensi Dewan Pengurus Daerah Persatuan Konsultan Indonesia Jawa Barat (DPD Perkindo Jabar) dengan Badan Pengelola Kawasan Rebana (BP Rebana).

Pertemuan yang berlangsung di Gedung Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat pada Selasa (7/7) menjadi langkah awal membangun komunikasi antara kedua pihak. Rombongan DPD Perkindo Jabar yang dipimpin Ketua Ara Budidarma Rachmat diterima langsung oleh Kepala BP Kawasan Rebana Helmy Yahya.

Dalam audiensi tersebut, kedua pihak membahas potensi kolaborasi, khususnya peran perusahaan jasa konsultansi yang tergabung sebagai anggota Perkindo dalam mendukung berbagai tahapan pembangunan di Kawasan Rebana.

BERAWAL DARI PERTANYAAN INVESTOR

Audiensi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pertanyaan calon investor mengenai iklim investasi di Jawa Barat. Ketua DPD Perkindo Jawa Barat Ara Budidarma Rachmat mengatakan Perkindo Jabar kerap menjadi rujukan investor yang ingin memperoleh informasi mengenai peluang usaha di Jawa Barat.



Sumber foto : Perkindo Jabar/Aditya Dewangga

"Banyak calon investor menanyakan ke Perkindo Jawa Barat mengenai iklim usaha dan peluang investasi di Jawa Barat. Dari situ, kami ingin memahami lebih jauh BP Rebana dan perannya dalam mendukung investasi. Karena itu kami datang untuk berdiskusi langsung dan alhamdulillah diterima oleh Kepala BP Rebananya," ujar Ara.

MEMPERKENALKAN KAPASITAS PERKINDO JAWA BARAT

Dalam kesempatan ini, DPD Perkindo Jabar memperkenalkan asosiasinya sebagai wadah perusahaan jasa konsultansi dengan berbagai kompetensi yang tersebar di Jawa Barat.

Para anggota Perkindo memiliki keahlian di berbagai bidang, mulai dari perencanaan, perancangan, kajian, manajemen konstruksi, pengawasan, hingga layanan konsultasi lainnya yang mendukung seluruh tahapan pembangunan.

Dengan kapasitas tersebut, Perkindo Jabar siap berperan sebagai mitra strategis dalam mendukung proyek-proyek pembangunan, termasuk pengembangan Kawasan Rebana.

REBANA, MOTOR BARU PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT

Dalam paparannya, Helmy Yahya menjelaskan bahwa Kawasan Rebana merupakan kawasan ekonomi strategis yang meliputi tujuh kabupaten/kota di Jawa Barat, yaitu Subang, Majalengka, Sumedang, Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, dan Kuningan.

Kawasan ini dirancang sebagai koridor ekonomi sekaligus kawasan industri strategis yang diproyeksikan menjadi penggerak utama investasi di Jawa Barat.

Sebagai badan pengelola, BP Rebana memiliki peran penting dalam memfasilitasi investor yang akan menanamkan modal di kawasan tersebut.

"Investor-investor itu datang ke kita, sehingga kami punya data-data proyek yang lagi on, proyek yang butuh investasi, dan sebagainya," ujar Helmy Yahya.

Ketersediaan data proyek yang komprehensif tersebut membuka peluang kerja sama yang luas dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perusahaan jasa konsultasi.

MENUJU KELEMBAGAAN YANG LEBIH KUAT

Dalam kesempatan itu, Helmy Yahya juga mengungkapkan bahwa BP Rebana tengah memperjuangkan penguatan kelembagaan agar dapat bertransformasi menjadi badan usaha.

Langkah tersebut dinilai penting karena sebagian besar investor lebih tertarik menjalin kerja sama melalui skema business to business (B2B).

"Yang sekarang sedang diperjuangkan itu memperkuat kelembagaan Rebana ini menjadi badan usaha karena investor tertariknya B2B," jelas Helmy.

Transformasi kelembagaan tersebut diharapkan mampu meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas BP Rebana dalam menjalin kemitraan dengan dunia usaha, sekaligus mempercepat realisasi investasi di kawasan.

PELUANG BESAR BAGI JASA KONSULTANSI

Bagi DPD Perkindo Jabar, informasi yang diperoleh dalam audiensi menjadi bekal penting untuk memperluas wawasan anggotanya mengenai perkembangan investasi di Jawa Barat.

Ara Budidarma menegaskan bahwa langkah berikutnya adalah menyosialisasikan keberadaan serta peran BP Rebana kepada para anggota Perkindo maupun masyarakat yang lebih luas.

"Kami akan sama-sama menyosialisasikan apa itu BP Rebana dan potensi yang dimilikinya. Kami ingin menyampaikan bahwa iklim usaha dan investasi di Jawa Barat, khususnya Kawasan Rebana, sangat menarik dan potensial, mulai dari peluang investasi, lokasi usaha, hingga tenaga kerja," ungkap Ara.

Melalui langkah tersebut, Perkindo Jabar berharap semakin banyak perusahaan jasa konsultasi yang dapat berkontribusi dalam mendukung pengembangan investasi di Jawa Barat.



Sumber foto : Perkindo Jabar/Aditya Dewangga

KOLABORASI MENJADI KUNCI

Di sisi lain, Helmy Yahya menilai keberadaan perusahaan jasa konsultasi memiliki posisi strategis dalam mendukung pengembangan kawasan.

Menurutnya, terdapat banyak aspek teknis maupun pendampingan yang memerlukan keterlibatan konsultan profesional.

"Perlu ada kolaborasi dan bantuan dari para konsultan untuk mendukung. Ada hal tertentu yang tidak bisa kita lakukan sendiri, kita butuh pendampingan-pendampingan dalam hal tertentu," ungkap Helmy.

Pernyataan tersebut sekaligus menjadi sinyal terbukanya ruang kolaborasi antara BP Rebana dan DPD Perkindo Jabar pada masa mendatang.

MEMBANGUN SINERGI UNTUK PERTUMBUHAN

Audiensi antara DPD Perkindo Jabar dan BP Kawasan Rebana menjadi lebih dari sekadar pertemuan kelembagaan. Pertemuan ini menandai awal terbentuknya komunikasi yang diharapkan berkembang menjadi sinergi nyata dalam mendukung pembangunan kawasan strategis di Jawa Barat.

Dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki perusahaan-perusahaan anggota Perkindo, serta peran BP Rebana sebagai fasilitator investasi, kolaborasi kedua pihak berpotensi memperkuat ekosistem pembangunan yang berkelanjutan.



BLU MITRA USAHA
MANAGE BY PERKINDO JABAR

LEGAL, KOMPETEN, READY!

Saatnya Usaha Anda
Naik Kelas bersama

BLU MITRA USAHA

SOLUSI SERTIFIKASI & LEGALITAS USAHA
UNTUK MASA DEPAN YANG **LEBIH KUAT!**



KAMI HADIR UNTUK:



TERAKREDITASI

Terjamin mutu
dan kredibilitasnya



**DIDUKUNG
MITRA BNSP & LPJK**

Kolaborasi dengan
lembaga nasional
terpercaya



**LAYANAN CEPAT
& EFISIEN**

Proses mudah,
tepat waktu



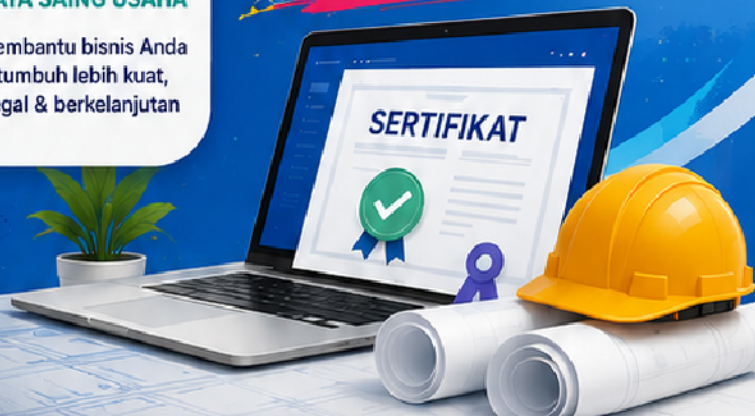
**MENDUKUNG
DAYA SAING USAHA**

Membantu bisnis Anda
tumbuh lebih kuat,
legal & berkelanjutan

URUS SERTIFIKASI?

**LEBIH MUDAH,
LEBIH CEPAT,
LEBIH PASTI!**

Wujudkan Usaha yang Legal,
Kompeten & Siap Bersaing
di Era Profesional!



HUBUNGI KAMI

0859 4296 9889



Mitra terbaik untuk
Sertifikasi dan Legalitas Usaha Anda

Teras Cihampelas Dibongkar, Wajah Bandung Ditata Sambut Reaktivasi Bandara Husein Sastranegara

Teras Cihampelas, salah satu ikon ruang publik di Kota Bandung, akan segera dibongkar secara menyeluruh. Pembongkaran ini menjadi bagian dari penataan kawasan Kota Bandung yang disiapkan untuk menyambut reaktivasi Bandara Husein Sastranegara.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat meyakini kembali beroperasinya Bandara Husein untuk rute penerbangan internasional akan meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Bandung.

Wisatawan dari berbagai negara, seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei, diperkirakan akan menjadi salah satu pasar potensial bagi sektor pariwisata dan ekonomi Kota Bandung.



Sumber foto : pojoksatu.

Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi mengatakan, reaktivasi Bandara Husein berpotensi mendorong peningkatan kunjungan wisatawan ke Kota Bandung.

"Dengan beroperasinya kembali Bandara Husein, saya yakin akan semakin banyak turis dari Malaysia, Singapura, dan Brunei yang kembali datang. Mereka sering kali datang hanya untuk potong rambut atau perawatan wajah, sehingga akhirnya menginap lebih lama," kata Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi dalam keterangannya di Bandung, Senin (5/8).

Menurutnya, peningkatan kunjungan wisatawan harus diikuti dengan pembenahan berbagai ruang publik dan kawasan strategis di Kota Bandung. Hal ini penting karena salah satu sumber pendapatan daerah berasal dari sektor hotel dan restoran.

"Karena sumber pendapatan kota bertumpu pada pajak hotel dan restoran, kawasan publik harus ditata semenarik mungkin agar mengundang banyak kunjungan," lanjutnya.

DIARAHKAN JADI PUSAT INDUSTRI KREATIF

Penataan Teras Cihampelas tidak sekadar menyangkut pembongkaran bangunan, tetapi juga dirancang untuk menjadi salah satu daya tarik Kota Bandung. Seperti pada masa sebelumnya, kawasan ini diharapkan dapat kembali menghidupkan aktivitas industri kreatif dan fesyen sekaligus menjadi destinasi wisata belanja.

Untuk mendukung rencana tersebut, pengelolaan aset Teras Cihampelas kini berada di bawah Pemerintah Provinsi Jawa Barat, setelah sebelumnya dihibahkan oleh Pemerintah Kota Bandung.

Proses serah terima aset dilakukan pada 29 Juli 2026 melalui penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) di Balai Kota Bandung.

Dengan pengalihan aset tersebut, proses pembongkaran dan penataan selanjutnya menjadi tanggung jawab Pemerintah Provinsi Jawa Barat



Gubernur Dedi Mulyadi menargetkan pembongkaran Teras Cihampelas dapat rampung pada Oktober 2026, setelah seluruh proses administrasi diselesaikan.

"Urusan administrasi dan segala macamnya ditargetkan selesai dalam satu bulan, sehingga Oktober seluruh pengerjaan fisik sudah rampung," ujarnya.



Sumber foto : (Kompas.com/Faqih Rohman Syafei)

Pembongkaran dengan Mekanisme Lelang Terbuka

Pembongkaran Teras Cihampelas akan dilakukan melalui mekanisme lelang terbuka. Berbeda dengan skema pembongkaran pada umumnya, perusahaan yang memenangkan lelang tidak akan menerima pembayaran dari pemerintah. Sebaliknya, perusahaan peserta lelang harus menawarkan nilai ekonomi kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mendapatkan hak melakukan pembongkaran.

Wali Kota Bandung Muhammad Farhan menjelaskan bahwa pembongkaran akan dilakukan secara menyeluruh atau bongkar total. Seluruh proses lelang dan penilaiannya menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

"Konsepnya bongkar total. Perusahaan yang ikut lelang pembongkaran harus membayar nilai ekonomi tertentu kepada Pemerintah Provinsi. Semua proses lelang dan penilaiannya berada di Pemerintah Provinsi," ujar Wali Kota Bandung Muhammad Farhan.

Pembongkaran Teras Cihampelas menjadi langkah awal untuk menghadirkan wajah baru kawasan tersebut. Tantangannya, penataan ini bukan sekadar membuat ruang publik terlihat menarik, tetapi juga memastikan Teras Cihampelas mampu menjadi bagian dari wajah Kota Bandung dalam menyambut kembali wisatawan mancanegara seiring dengan rencana reaktivasi Bandara Husein Sastranegara.



Sumber foto : (Kompas.com/Putra Prima Perdana)

Gempa M7,7 Flores: Ujian Ketahanan Konstruksi di Wilayah Rawan Gempa



Sumber foto : Media Alkhairaat

Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), gempa terjadi pada pukul 04.58 WIB dengan pusat gempa berada di laut, sekitar 30 kilometer timur laut Mbay, Nagekeo, pada kedalaman 15 kilometer. Gempa tersebut tergolong dangkal dengan mekanisme sesar naik (thrust fault) yang secara tektonik berkaitan dengan aktivitas Flores Back-Arc Thrust.

Gempa kuat tersebut sempat memicu peringatan dini tsunami. BMKG kemudian mengakhiri peringatan setelah hasil pemantauan menunjukkan kondisi muka laut telah kembali aman.

Guncangan utama juga diikuti ribuan gempa susulan. Hingga 21 Agustus pukul 05.00, BMKG mencatat 4.258 gempa susulan dengan magnitudo terbesar 6,2.

Gempa bumi berkekuatan Magnitudo 7,7 yang mengguncang wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) pada Sabtu, 15 Agustus 2026, kembali menunjukkan bahwa dampak bencana tidak hanya ditentukan oleh kekuatan guncangan. Ketahanan bangunan dan infrastruktur turut menentukan seberapa besar masyarakat terlindungi serta seberapa cepat sebuah wilayah dapat merespons dan pulih setelah bencana.

BMKG mengingatkan bahwa aktivitas gempa susulan dapat terus berlangsung selama beberapa waktu setelah gempa utama.



Dampak yang Melampaui Kerusakan Bangunan

Besarnya dampak gempa terlihat dari jumlah korban dan kerusakan yang terjadi. Berdasarkan laporan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada Rabu, 26 Agustus, korban meninggal dunia mencapai 105 orang.

Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto menyampaikan jumlah tersebut dalam rapat daring bersama Presiden Prabowo di Posko Penanganan Gempa NTT, Nagekeo, Rabu (26/8).

"Bapak Presiden, kami laporkan. Untuk yang meninggal dunia ada 105 jiwa," kata Suharyanto.

Sementara itu, data BNPB per 22 Agustus mencatat 53.971 unit rumah mengalami kerusakan. Sebanyak 19.006 rumah masuk kategori rusak berat, 11.777 rusak sedang, dan 23.188 rusak ringan. Data tersebut masih dalam proses verifikasi dan validasi di lapangan.



Sumber foto : sources for jpnn

Kerusakan tidak hanya berdampak pada tempat tinggal masyarakat, tetapi juga memengaruhi akses menuju sejumlah wilayah terdampak. BNPB melaporkan adanya keterbatasan akses akibat kerusakan infrastruktur, termasuk jembatan. Kondisi tersebut membuat distribusi bantuan harus dilakukan secara bertahap menggunakan kendaraan berukuran lebih kecil.

"Karena terdapat keterbatasan akses jembatan bagi kendaraan berat, BNPB mengambil langkah untuk melakukan pengangkutan secara bertahap menggunakan kendaraan yang lebih kecil agar bantuan pangan dan kebutuhan awal masyarakat dapat segera tiba," ujar Person In Charge (PIC) BNPB Wilayah Manggarai Timur, Kombes Pol. Deden Nurhidayatullah

Kondisi geografis dan kerusakan infrastruktur juga menjadi tantangan dalam menjangkau masyarakat. Plt Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Berton Panjaitan menyebut akses menuju sejumlah desa membutuhkan waktu karena kondisi jalan yang terdampak.

"Akses ke desa-desa tidak mudah dan perlu waktu untuk menjangkaunya karena memang kondisi yang labil dari kondisi jalan maupun kecil jalannya," ungkap Berton dalam konferensi pers pembaruan kondisi NTT secara daring, Rabu (19/8).

Dengan demikian, dampak kerusakan infrastruktur tidak berhenti pada kerusakan fisik. Ketika jalan dan jembatan terganggu, distribusi bantuan, mobilitas masyarakat, dan akses terhadap layanan dasar juga ikut terdampak.

Ketahanan Konstruksi Menjadi Faktor Penting

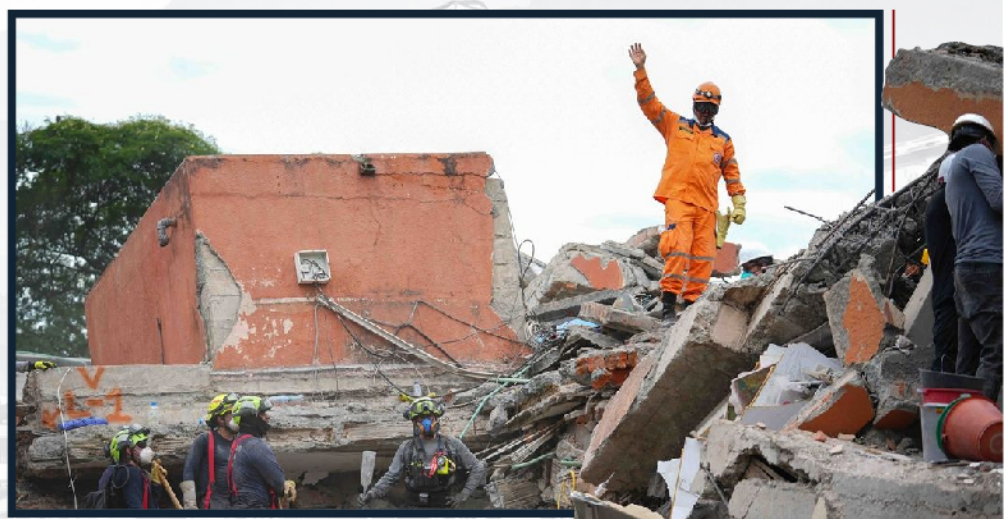
Kondisi ini kembali menunjukkan pentingnya membangun konstruksi yang tangguh di wilayah rawan gempa. Gempa bumi tidak dapat dicegah, tetapi risiko terhadap keselamatan manusia dan kerugian material dapat dikurangi dengan bangunan dan infrastruktur yang direncanakan sesuai kondisi wilayah.

Ketahanan bangunan tidak hanya ditentukan oleh kekuatan material. Desain dan sistem struktur, kualitas material, metode pelaksanaan, kompetensi tenaga konstruksi, serta pengawasan di lapangan juga memiliki peran penting.

Artinya, bangunan tahan gempa tidak cukup hanya memenuhi persyaratan di atas kertas. Rancangan yang baik harus diterjemahkan menjadi pekerjaan konstruksi yang benar di lapangan. Pemilihan material, detail sambungan, pelaksanaan struktur, hingga pengawasan mutu memiliki peran dalam menentukan bagaimana bangunan merespons guncangan.

Hal yang sama berlaku untuk infrastruktur publik seperti jalan, jembatan, sekolah, dan fasilitas kesehatan. Saat bencana terjadi, infrastruktur tersebut tidak hanya dibutuhkan untuk aktivitas sehari-hari, tetapi juga untuk evakuasi, distribusi bantuan, dan proses pemulihan.

Bangunan yang mengalami guncangan kuat juga perlu diperiksa sebelum kembali digunakan. Pemeriksaan struktur diperlukan untuk memastikan apakah bangunan masih aman, perlu diperbaiki, atau membutuhkan penanganan lebih lanjut.



Sumber foto : afu id



Sumber foto : Liputan6/Firdia Lisnawati

Membangun Kembali dengan Ketahanan yang Lebih Baik

Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana menjadi kesempatan untuk memperbaiki kualitas pembangunan. Bangunan dan infrastruktur yang rusak tidak cukup hanya diganti, tetapi juga perlu dibangun kembali dengan ketahanan yang lebih baik terhadap gempa berikutnya.

Prinsip build back better dapat diterapkan dalam proses ini. Artinya, pembangunan kembali perlu dilakukan dengan standar keselamatan dan ketahanan yang lebih baik agar masyarakat tidak kembali menghadapi risiko yang sama.

Proses tersebut membutuhkan kerja sama antara pemerintah, perencana, penyedia jasa konstruksi, tenaga ahli, dan masyarakat. Kecepatan pembangunan memang penting setelah bencana, tetapi tidak boleh mengorbankan kualitas dan keamanan.

Gempa Flores mengingatkan bahwa keberhasilan pembangunan bukan hanya soal seberapa cepat selesai atau berapa besar investasi yang dikeluarkan. Hal yang lebih penting adalah apakah bangunan dan infrastruktur dapat tetap berfungsi dan melindungi masyarakat saat bencana terjadi.

Ketahanan konstruksi bukan sekadar persoalan teknis. Ia merupakan bagian dari upaya mengurangi risiko, menjaga keselamatan manusia, dan mempercepat pemulihan ketika bencana terjadi. Dari Flores, pelajarannya kembali jelas: membangun dengan baik berarti membangun dengan mempertimbangkan bagaimana sebuah bangunan harus tetap

Mengenal Lebih Dekat **Ketua Gapensi Jabar Asep Slamet**

Bagi Asep Slamet SR, menjadi ketua organisasi bukan sekadar tentang memegang jabatan. Ada prinsip sederhana yang sejak lama ia pegang dari ajaran orang tuanya: menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.

Prinsip itu pula yang membuatnya memilih untuk terus aktif dalam organisasi. Ketika kebutuhan pribadi sudah dirasa cukup, menurut Asep, energi yang dimiliki sebaiknya diarahkan untuk sesuatu yang dapat memberikan manfaat lebih luas.

Ia pun meyakini bahwa niat baik untuk membantu orang lain akan membuka jalan. Berbagai capaian yang diraihinya selama perjalanan karier tidak selalu ia pandang sebagai hasil kemampuan pribadi.

"Alhamdulillah dimudahkan oleh Allah, bukan karena kepintaran saya, bukan karena kemampuan saya, tapi saya dimudahkan oleh Allah," ungkap Asep.

Keyakinan tersebut menjadi salah satu cara Asep memandang perjalanan panjangnya di dunia usaha dan organisasi.

Sumber foto : Perkindo Jabar/Aditya Dewangga

Sumber foto : Perkindo Jabar/Aditya Dewangga



Dari Majalengka ke Jawa Barat

Latar belakang pendidikan hukum menjadi salah satu bekal yang membentuk perjalanan Asep. Ia pernah menjalankan profesi sebagai advokat, kuasa hukum, dan penasihat hukum, sekaligus menekuni dunia kontraktor.

Perjalanannya di dunia usaha dan organisasi dimulai dari Majalengka. Ia mendirikan perusahaan dengan kualifikasi kecil, kemudian bergabung dengan Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Majalengka. Kiprahnya di Kadin kemudian membawanya dipercaya menjadi Ketua Kadin Majalengka.

Meski lama beraktivitas di Majalengka, Bandung sebenarnya memiliki tempat penting dalam kehidupannya. Asep besar dan menempuh pendidikan di Bandung, secara administratif pun ia tercatat sebagai warga Bandung. Ia kemudian kembali ke Bandung dan mendirikan perusahaan dengan kualifikasi menengah yang fokus pada pekerjaan sumber daya air dan jembatan.

Keterlibatannya di Gapensi Jawa Barat dimulai pada 2011, ketika organisasi tersebut menggelar Musyawarah Daerah (Musda) ke-11. Ketua Gapensi Jawa Barat pada masa tersebut, Gumelar (Alm.), menjadi salah satu sosok yang mengajaknya masuk dalam kepengurusan asosiasi ini. Dengan latar belakang hukum dan konstruksi, Asep dipercaya menjadi Ketua Departemen Undang-Undang dan Hukum.

"Setelah musda ke-11 tahun 2011, almarhum Pak Gumelar mengajak saya untuk jadi pengurus Gapensi Jabar sesuai job saya. Karena saya kontraktor dan advokat, jadi ditempatkan jadi ketua di departemen yang waktu itu namanya Departemen Undang-Undang dan Hukum," jelasnya.

Sejak itu, perannya semakin berkembang. Gumelar (Alm.) kerap melibatkannya dalam berbagai persoalan yang dihadapi organisasi. Dari pengalaman tersebut, Asep mulai memahami lebih dalam dinamika organisasi, baik dalam persoalan internal maupun ketika berhadapan dengan berbagai pihak di luar organisasi.

Pada Musda ke-12 tahun 2016, Asep dipercaya menjadi Wakil Sekretaris Umum I di bawah kepemimpinan Susilo Wibowo. Lima tahun kemudian, pada Musda ke-13 tahun 2021, ia dipercaya menjadi Sekretaris Umum di bawah kepemimpinan Tb Nasrul Ibnu HR.

Bersama Nasrul, Asep ikut merancang berbagai pengembangan organisasi. Periode tersebut menjadi fase penting bagi Gapensi Jawa Barat dalam membangun sejumlah legacy untuk memperkuat organisasi.

"Alhamdulillah kita di Gapensi telah membentuk legacy. Legacy-nya di antaranya TUK (Tempat Uji Kompetensi), membentuk LSBU (Lembaga Sertifikasi Badan Usaha), Krida Handal Jabar, dan Koperasi Warga Gapensi Jawa Barat Sejahtera," jelas Asep.

Sebagai Sekretaris Umum, interaksinya dengan kepengurusan Gapensi di berbagai kabupaten dan kota juga semakin intensif. Hubungan tersebut kemudian berkembang menjadi dukungan ketika Asep dipercaya melanjutkan kepemimpinan organisasi.

Pada Musda ke-14 tahun 2026, Asep Slamet SR akhirnya terpilih sebagai Ketua Gapensi Jawa Barat.

Mengubah Persoalan Menjadi Jalan Keluar

Pengalaman panjang di dunia konstruksi dan hukum membuat persoalan regulasi menjadi salah satu isu yang dekat dengan Asep.

Pada awal keterlibatannya di Gapensi Jawa Barat, persoalan hukum menjadi tantangan yang cukup sering dihadapi. Dunia pengadaan barang dan jasa, menurutnya, memang memiliki irisan kuat dengan persoalan hukum, termasuk tindak pidana korupsi.

Namun begitu, seiring waktu, ia melihat persoalan lain yang lebih banyak dirasakan pelaku usaha konstruksi: perubahan regulasi yang dinamis.

Perubahan aturan, menurut Asep, dapat membuat pelaku usaha kebingungan. Persoalan Sertifikat Badan Usaha (SBU), perizinan usaha berbasis risiko, hingga perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) menjadi beberapa contoh yang dihadapi anggota.

"Ke sini-sini, justru masalah terbesar dunia konstruksi justru lebih ke regulasi. Regulasi tentang jasa konstruksi ini tiap waktu itu berubah-ubah, bikin temen-temen kebingungan

Alih-alih melihat persoalan tersebut sebagai keluhan semata, Asep mencoba mendorong organisasi untuk mencari jalan keluar. Aspirasi anggota disampaikan melalui Gapensi Pusat, kementerian terkait, hingga Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK).

Upaya tersebut kemudian membuahkan sejumlah respons regulasi yang memberikan relaksasi dan kemudahan bagi pelaku usaha jasa konstruksi. Ketika persoalan serupa kembali muncul akibat perubahan KBLI 2025, komunikasi dengan instansi terkait kembali dilakukan hingga menghasilkan nota dinas dari Kementerian Pekerjaan Umum.

Bagi Asep, langkah tersebut merupakan bagian dari fungsi organisasi: mendengar persoalan anggota, menyampaikannya kepada pembuat kebijakan, dan mencari solusi yang dapat diterapkan di lapangan.

Regulasi yang Konsisten, Dunia Usaha yang Lebih Pasti

Asep memahami bahwa perubahan regulasi pada dasarnya dilakukan untuk memperbaiki tata kelola dan menciptakan sistem yang lebih profesional. Namun demikian, ia menilai perubahan yang terlalu sering justru dapat membebani pelaku usaha.

Perubahan administratif, menurutnya, tidak selalu berbanding lurus dengan perubahan kualitas pekerjaan konstruksi. Ia mencontohkan perubahan KBLI dari 2020 ke 2025 yang menurutnya tidak serta-merta mengubah substansi pekerjaan konstruksi.

"Kalau menurut saya, mungkin pemerintah ada tujuan baiknya. Cuma, kurang efektif kalau harus berubah setiap saat," ujarnya.

Karena itu, Asep berharap regulasi sektor konstruksi dapat dibuat lebih konsisten dan mudah dipahami. Regulasi yang dibuat pemerintah pada akhirnya harus diterjemahkan menjadi tindakan oleh pelaku usaha di lapangan.

Di titik inilah ia melihat peran asosiasi menjadi penting. Gapensi bukan hanya wadah berkumpulnya pelaku usaha, tetapi juga jembatan antara dunia usaha dan pemerintah—membaca perubahan, menyampaikan aspirasi, sekaligus membantu anggota menemukan jalan keluar.

Di titik inilah ia melihat peran asosiasi menjadi penting. Gapensi bukan hanya wadah berkumpulnya pelaku usaha, tetapi juga jembatan antara dunia usaha dan pemerintah—membaca perubahan, menyampaikan aspirasi, sekaligus membantu anggota menemukan jalan keluar.

Menikmati Tantangan

Dengan tanggung jawab di dunia usaha dan organisasi, bagaimana Asep mengelola tekanan? Jawabannya sederhana.

"Alhamdulillah enggak sampai stres. Kita enjoy saja," katanya.

Baginya, selama tujuan utamanya adalah memberikan manfaat, persoalan yang muncul tidak selalu harus dipandang sebagai beban.

Cara pandang itu juga terlihat dari ketertarikannya pada pekerjaan konstruksi, khususnya proyek sumber daya air. Bendungan, pengendalian banjir, dan irigasi memberinya kepuasan karena hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Ia mencontohkan pembangunan irigasi. Lahan yang sebelumnya hanya mengandalkan air hujan dapat memperoleh pasokan air yang lebih memadai sehingga produktivitas pertanian meningkat.

Bagi Asep, melihat sesuatu yang awalnya menjadi tantangan kemudian berhasil diwujudkan menjadi sesuatu yang bermanfaat merupakan kebahagiaan tersendiri.

"Dengan mampu melewati tantangan itu, itu sebuah kebahagiaan sendiri buat saya."



PERKINDO
PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA
DPD PROVINSI JAWA BARAT



SURVEI BULETIN

SUARA ANDA, MASA DEPAN BULETIN KITA!

Isi survei melalui QR code atau
salin tautan di bawah



Bantu Kami Lebih Baik

Masukan Anda sangat
berarti untuk peningkatan
kualitas buletin



Cepat & Mudah

Hanya beberapa menit
untuk memberikan
pendapat Anda



Bersama Kita Berkarya

Dukung buletin yang lebih
informatif, inspiratif,
dan bermanfaat

Sampaikan pendapat Anda
untuk buletin yang
LEBIH BAIK!



SCAN ME

bit.ly/SurveiBuletinPerkindo



Sumber Foto : Perkindo jabar/Aditya Dewangga

Dokumentasi Kegiatan

DPD Perkindo Jawa Barat

GEDUNG A
SEKRETARIAT DAERAH
PROV. JAWA BARAT



**Pengurus dan anggota
DPD PERKINDO Jawa Barat
melakukan audiensi
dengan Badan Pengelola
Kawasan Rebana**





PT RIPTA
JAGABHUMI
NUSANTARA



PORTOFOLIO ANGGOTA

MENJAGA BUMI MEMBANGUN NEGERI

Mengonsep pembangunan yang menempatkan inti perencanaan dan kegiatan usaha berbasis keberlanjutan untuk menciptakan keseimbangan potensi ekonomi, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, serta kesejahteraan sosial.

PROFIL SINGKAT

PT Ripta Jagabhumi Nusantara adalah perusahaan konsultan lingkungan dan keberlanjutan yang menyediakan solusi strategis untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Didirikan oleh para akademisi, profesional, dan praktisi berpengalaman, kami mengintegrasikan keunggulan ilmiah, inovasi, dan pengalaman lapangan dalam setiap layanan yang diberikan.

Dengan keahlian di bidang penataan ruang, konservasi, keanekaragaman hayati, jasa lingkungan, arsitektur, manajemen kebencanaan, dan pengembangan berkelanjutan, kami dipercaya menjadi mitra bagi pemerintah dan sektor swasta dalam mewujudkan solusi yang berdampak, berkelanjutan, dan bernilai jangka panjang.

Footprints

PT Ripta Jagabhumi Nusantara

Sumber foto : PT Ripta Jagabhumi Nusantara

Spesialisasi Jagabhumi

Regional & Urban Development

- 1 Menata ruang dan kawasan dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, tata kelola, dan keterhubungan antarwilayah.

Feasibility Assessment

- 2 Menguji kelayakan teknis, investasi, lingkungan, dan tujuan proyek sebagai dasar pengambilan keputusan.

Eco-efficiency & Carbon Management

- 3 Mendorong efisiensi energi, pengurangan emisi, penghitungan jejak karbon, dan strategi pembangunan rendah karbon.

Environmental Management

- 4 AMDAL, ESIA, pengelolaan limbah, pencegahan pencemaran, hingga kajian biodiversitas.

Geospatial Technology

- 5 GIS, citra satelit, drone, remote sensing, dan LiDAR untuk pemetaan serta monitoring berbasis data.

Ecotourism

- 6 Merancang pengembangan dan pengelolaan ekowisata bersama pengelola kawasan dan masyarakat lokal.

Coastal Management

- 7 Mendukung pengembangan pesisir dan pariwisata yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan ketahanan masyarakat pesisir.

Proyek Proyek

SUPERHUB PARIWISATA IBU KOTA NUSANTARA (IKN) MASTERPLAN PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BERKELANJUTAN



PT Ripta Jagabhumi Nusantara dipercaya turut menyusun Masterplan Superhub Pariwisata Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai fondasi pengembangan destinasi pariwisata berkelas dunia berbasis keberlanjutan.

Melalui pendekatan multidisiplin, Jagabhumi mengintegrasikan penataan ruang, ekowisata, konservasi, investasi, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran untuk memperkuat IKN sebagai Sustainable Forest City, mendorong ekonomi hijau, melestarikan alam dan budaya, serta meningkatkan daya saing Indonesia sebagai destinasi pariwisata masa depan.

ANALISIS DATA KEHUTANAN BERBASIS SURVEI LAPANGAN & LIDAR MEMBACA HUTAN MELALUI DATA DAN TEKNOLOGI



PT Ripta Jagabhumi Nusantara mengintegrasikan survei vegetasi lapangan dengan teknologi LiDAR (Light Detection and Ranging) untuk menghasilkan data kehutanan yang akurat dan komprehensif.

Pendekatan ini memungkinkan analisis struktur dan komposisi vegetasi, identifikasi spesies, pengukuran diameter dan tinggi pohon, serta pemodelan kanopi dan tinggi vegetasi berbasis LiDAR. Integrasi data tersebut menjadi dasar estimasi biomassa dan stok karbon, sekaligus mendukung inventarisasi hutan, konservasi keanekaragaman hayati, pengembangan proyek karbon, dan pengelolaan hutan berkelanjutan.

Sumber foto : PT Ripta Jagabhumi Nusantara

Proyek Proyek

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN & SOSIAL MEMBANGUN SISTEM UNTUK MENGELOLA RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL



PT Ripta Jagabhumi Nusantara menyediakan layanan pengembangan Environmental & Social Management System (ESMS) yang selaras dengan IFC Performance Standards dan praktik terbaik internasional.

Layanan mencakup gap assessment, kajian lingkungan dan sosial, serta penyusunan sistem manajemen untuk membantu perusahaan memperkuat kinerja ESG, mitigasi risiko, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memenuhi persyaratan pembiayaan dan investasi berkelanjutan di tingkat global.

Sumber foto : PT Ripta Jagabhumi Nusantara

PERIZINAN LINGKUNGAN (AMDAL/UKL-UPL) MENDUKUNG PENGEMBANGAN ENERGI BERSIH YANG BERTANGGUNG JAWAB



Sebagai bagian dari pengembangan energi bersih di Indonesia, PT Ripta Jagabhumi Nusantara dipercaya menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

Melalui kajian lingkungan dan sosial yang komprehensif, proyek ini mendukung pengembangan infrastruktur energi rendah karbon dengan tetap memperhatikan perlindungan lingkungan, pengelolaan risiko, dan prinsip pembangunan berkelanjutan sesuai regulasi nasional.

Sumber foto : PT Ripta Jagabhumi Nusantara



الولاء لله

Selamat Memperingati
Maulid Nabi Muhammad SAW

12 Rabiul Awal 1448 H



PT LAKSMANA WIRA SOLUSI
MANAGEMENT. PLANNING. & ENGINEERING

Apa alasan bergabung dengan Perkindo Jabar?

PT Laksmana Wira Solusi bergabung dengan PERKINDO Jawa Barat karena melihat PERKINDO sebagai organisasi profesi yang kredibel dan mampu menjadi wadah bagi perusahaan jasa konsultasi untuk berkembang. Melalui keanggotaan ini, kami ingin meningkatkan profesionalisme perusahaan, memperluas jejaring kerja sama, memperoleh informasi terkini mengenai regulasi jasa konsultasi, serta berkontribusi dalam pengembangan industri konsultasi di Indonesia, khususnya Jawa Barat.

Manfaat terbesar apa yang dirasakan setelah bergabung?

Manfaat terbesar yang kami rasakan adalah terbukanya kesempatan untuk memperluas jaringan dengan sesama perusahaan konsultan dan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, kami memperoleh akses terhadap informasi dan kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi perusahaan sehingga dapat memberikan layanan konsultasi yang semakin berkualitas kepada klien.

Testimoni Anggota Perkindo Jabar

DR. SOMADI,

S.E., M.M., M.T., M.E.

**PT LAKSMANA
WIRA SOLUSI**





Bagaimana kesan terhadap pelayanan Perkindo Jabar?

Pelayanan PERKINDO Jawa Barat sangat baik, komunikatif, dan responsif. Pengurus serta sekretariat memberikan pendampingan yang jelas dalam berbagai proses administrasi maupun penyampaian informasi kepada anggota. Kami juga mengapresiasi keterbukaan dan semangat kolaborasi yang ditunjukkan sehingga anggota merasa menjadi bagian dari organisasi yang profesional dan suportif.

Saran dan kritik apa yang ingin disampaikan untuk Perkindo Jabar?

Secara umum kami sangat mengapresiasi kinerja PERKINDO Jawa Barat. Ke depan, kami berharap PERKINDO dapat semakin banyak menyelenggarakan pelatihan, seminar, dan forum diskusi yang membahas perkembangan regulasi, transformasi digital, kecerdasan buatan (AI), serta peluang kerja sama antaranggota. Kami juga berharap komunikasi dan kolaborasi dengan pemerintah, BUMN, dan sektor swasta terus diperkuat sehingga dapat membuka lebih banyak peluang bagi perusahaan anggota untuk berkembang bersama.

Data Anggota Baru

Juli 2026



SWA WASTU REKA

DOMISILI

Jl. Saturnus Timur X No. 6,
Desa/Kelurahan Manjahlega,
Kec. Rancasari,
Kota Bandung - 40295

KUALIFIKASI : KECIL

PJBU : EKO EDY WINARTO



DNY JAYA PROPERTINDO

DOMISILI

Ruko Telaga Mas Blok I-09,
Jl. Duta Boulevard Barat RT.
012/RW. 014, Kel. Harapan
Baru, Kec. Bekasi Utara, Kota
Bekasi, Jawa Barat 17123

KUALIFIKASI : KECIL

PJBU : DELIMA SIRAIT



REKA NUSARAYA INFRACON

DOMISILI

Jl. Pondok Mutiara VI No.
4, Desa/Kelurahan Cibabat,
Kec. Cimahi Utara, Kota
Cimahi - 40513

KUALIFIKASI : KECIL

PJBU : PUJI KURNIAWAN

**TOTAL ANGGOTA HINGGA AKHIR JULI 2026
MENCAPAI 890 BADAN USAHA**



Profesional dalam Berkarya

Surapati Core Jalan PHH. Mustopa No.39
Blok M-11, Kel Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung, Jawa Barat 40192

   [perkindojabar](#)  perkindojabar@gmail.com  [perkindojabar](#)

 www.perkindojabar.org  022-63196059